



Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan program yang bertumpu pada aspek nilai pengetahuan dan sosial masyarakat dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) untuk perguruan tinggi, yang bertujuan dalam mendukung dan memfasilitasi dosen dalam melaksanakan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Provinsi Gorontalo. Program ini dirancang untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan pembangunan secara berkelanjutan dengan pendanaan dari Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPT).

Program pendanaan Penelitian dibagi menjadi 2 (dua) skema yaitu Skema Penelitian Dasar dan Skema Penelitian Terapan. Program pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat oleh Mahasiswa dan Skema Pemberdayaan Masyarakat Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa.

1. Penelitian

Program pendanaan penelitian tahun 2025 dibagi menjadi dua skema utama, yaitu Skema Penelitian Dasar dan Skema Penelitian Terapan.

a. Skema Penelitian Dasar :

Tujuan :

- 1.) Meningkatkan kapasitas peneliti serta membangun rekam jejak yang mengarah pada Budaya Riset yang Unggul.
- 2.) Memperkuat jejaring antar perguruan tinggi dan menjawab permasalahan mendasar dalam berbagai bidang ilmu dan diharapkan dapat menjadi fondasi bagi penelitian terapan ke depannya.

Proses dan Kedalaman :

1.) Penelitian Dosen Pemula: Dosen pemula dalam hal ini adalah dosen yang belum memiliki jabatan fungsional atau maksimal memiliki jabatan fungsional maksimal sebagai Asisten Ahli. Penelitian Dosen Pemula (PDP) Skema ini bertujuan untuk membuka kesempatan yang lebih luas kepada para dosen yang memiliki tujuan untuk pengembangan Inovatif dalam pendalaman penelitian **BOPT** dengan sasaran Penelitian di wilayah sasaran Provinsi Gorontalo. Durasi waktu penelitian adalah 1 (satu) Periode yaitu 6 bulan berdasarkan waktu panduan kurikulum Akamedik STIKes Bakti Nusantara Gorontalo. Jumlah dana maksimal sebesar Rp. 1.500.000

2.) Penelitian Fundamental

Penelitian Fundamental adalah penelitian yang dilakukan sebagai bentuk partisipasi dari Perguruan Tinggi dalam mendukung Dosen, Tendik dan Mahasiswa yang melakukan riset keterbauran serta Inovatif yang berbasis pada pendalaman ke Khusus Prodi, yaitu Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan serta Prodi Gizi.

Penelitian Fundamental dibagi menjadi 2 (Dua) Pendalaman :

(1) Penelitian Fundamental Dasar ; bertujuan bagi Dosen yang memiliki kepakaran di bidangnya, dengan harapan dapat menghasilkan prinsip dasar teknologi, formulasi konsep, aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep. Durasi waktu Penelitian 6 (enam) bulan Penelitian, dengan dana maksimal sebesar Rp.3.000.000

(2) Kolaborasi Penelitian Strategis (KATALIS)

KATALIS adalah penelitian dalam bentuk konsorsium yang terdiri dari 3-4 tim peneliti yang tergabung dalam Tim terdiri Dosen, Tendik, dan Mahasiswa. KATALIS bertujuan untuk mengembangkan jejaring kolaborasi tim peneliti antar Dosen, Tendik, dan Mahasiswa yang tergabung didalamnya dengan peta jalan penelitian dalam topik yang sama dan diharapkan dapat mengangkat kolaborasi Penelitian di STIKes Bakti Nusantara Gorontalo ke tingkat Nasional. Pelaksanaan penelitian secara konsorsium dibagi menjadi 3-4 tim peneliti yang dipimpin oleh 1 koordinator/ketua. Durasi waktu penelitian konsorsium 1 (Satu) Tahun, dengan dana Maksimal sebesar Rp.5.000.000

Penelitian Kerja Sama antara Perguruan Tinggi bertujuan untuk meningkatkan kerja sama peneliti antar perguruan tinggi di Gorontalo dengan klaster yang berbeda atau sama untuk meningkatkan Kualitas Penelitian, serta mendorong pertukaran pengetahuan (knowledge exchange). Tim peneliti terdiri dari 2 kelompok yaitu Tim Peneliti STIKes Bakti Nusantara Gorontalo dan Tim Peneliti Mitra (TPM). TPM memiliki tugas mendampingi tim Peneliti STIKes Bakti Nusantara Gorontalo dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pencapaian luaran hasil penelitian. Durasi waktu penelitian 6 (Enam) Bulan, dengan dana Maksimal sebesar Rp.3.000.000

LPPM STIKes Bakti Nusantara Gorontalo



b. Skema Penelitian Terapan

Tujuan ;

- 1.) Menjadi wadah inkubasi teknologi atau inovasi yang dapat dihilirisasikan atau diaplikasikan.
- 2.) Menjadi sarana peningkatan kepakaran peneliti di bidang keahliannya, sehingga dapat menjadi rujukan Daerah dalam pengambilan kebijakan atau dapat berdampak langsung pada Masyarakat di Provinsi Gorontalo.

Penelitian Terapan dibagi menjadi 2 berdasar luarannya, di antaranya:

1) Penelitian Terapan Luaran Model Konsep

Durasi waktu penelitian 3 (tiga) bulan, dengan dana Maksimal Rp. 1.000.000.

2) Penelitian Terapan Luaran Prototipe

Durasi waktu penelitian 6 (enam) Bulan, dengan dana Maksimal Rp. 3.000.000.

LPPM STIKes Bakti Nusantara Gorontalo

Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat

Syarat Penelitian Dosen, Tendik dan Mahasiswa

1. Tim pengusul penelitian berasal dari Dosen Aktif yang *Home-Based* di Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan serta Prodi Gizi.
2. Tim pengusul minimal terdiri dari ketua dan anggotanya merupakan keterwakilan dari kedua Prodi yang ada di STIKes Bakti Nusantara Gorontalo
3. Ketua tim penelitian adalah:
 - a.) Dosen yang memiliki ID SINTA
 - b.) Berstatus “aktif” di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI), tidak sedang tugas belajar, izin belajar, sabbatical leave, atau status lainnya yang mengindikasikan bahwa dosen tersebut sedang tidak aktif mengajar di institusinya.
 - c.) Khusus skema penelitian fundamental dan kerja sama antara perguruan tinggi, maksimal Asisten Ahli, memiliki ID SINTA *Score Overall* minimal 200
 - d.) Kolaborasi Penelitian Strategis (KATALIS) Ketua Tim harus memiliki Jabatan fungsional minimal setingkat Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 300 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni.
 - e.) Tema payung konsorsium ditentukan oleh LPPM, sesuai dengan tema prioritas.
 - f.) Tim beranggotakan minimal dua orang, dengan salah 1 anggota adalah dosen yang berasal dari STIKes Bakti Nusantara Gorontalo
4. Ketua peneliti yang memiliki tanggungan luaran wajib (sesuai skema) maka tidak dapat mengajukan usulan baru sebagai ketua dan tetap wajib melunasi tanggungannya (pemenuhan luaran harus dipenuhi n+1 tahun ke depan)
5. Anggota tim peneliti adalah dosen yang mempunyai NIDN, NIDK, atau NUPTK dan memiliki ID SINTA dan mahasiswa yang memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dan berstatus aktif di PDDIKTI

Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat

Penduan Penelitian

Penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan adanya perkembangan regulasi terkait dengan pelaksanaan penelitian, perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 20 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. pengabdian serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa seperti dijelaskan dalam Pasal 45 dan 46 Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Seluruh proses pengajuan, seleksi, pelaksanaan, dan pelaporan program penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi melalui aplikasi **BASIC LPPM STIKes BAKTARA**. Implementasi sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, serta akuntabilitas dalam pengelolaan riset dan pengabdian kepada Masyarakat

Dengan adanya dukungan pendanaan dan fasilitasi yang terstruktur, diharapkan perguruan tinggi dapat terus berkontribusi dalam menghasilkan inovasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta memperkuat ekosistem penelitian yang berdampak nyata bagi pembangunan berkelanjutan.

Program Pendanaan Penelitian Meliputi Dua Skema :

1. Skema Penelitian Dasar ;

- Penelitian Dosen Pemula
- Penelitian Fundamental
- Penelitian Kerja Sama antara Perguruan Tinggi

2. Skema Penelitian Terapan ;

- Penelitian Terapan Luaran Prototipe
- Penelitian Luaran Publikasi Jurnal Terakreditasi

Program Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat :

1. Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat oleh Mahasiswa

2. Skema Pemberdayaan Masyarakat Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa

Dengan adanya dukungan pendanaan dan fasilitasi yang terstruktur yang dilakukan oleh STIKes Bakti Nusantara Gorontalo diharapkan perguruan tinggi dapat terus berkontribusi dalam menghasilkan Inovasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta memperkuat Ekosistem penelitian yang berdampak nyata bagi pembangunan berkelanjutan di Provinsi Gorontalo.